



**TERAPKAN SISTEM 'PRIORITY VEHICLE'**

# Armada Kedaruratan Miliki Akses Lebih Cepat

**YOGYA (KR)** - Armada kegawatdaruratan di Kota Yogya kini memiliki akses yang lebih cepat di jalan raya. Terutama seiring diterapkannya sistem 'priority vehicle' oleh Dinas Perhubungan Kota Yogya. Melalui sistem tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memberikan akses jalan bagi kendaraan gawat darurat seperti ambulans dan pemadam kebakaran.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nograho, mengatakan sistem tersebut merupakan prioritas kendaraan yang terdiri dari rangkaian perangkat atau alat yang ditempatkan di kendaraan dan disimpan pada komponen Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Secara otomatis APILL akan memberikan respons cepat terhadap prioritas pada kendaraan ketika melewati simpang. "Dengan menggunakan alat priority vehicle, kendaraan kegawatdaruratan ketika akan melewati simpang maka APILL akan berubah menjadi nyala hijau, sehingga kendaraan kegawatdaruratan dapat melaju tanpa hambatan," urainya, Kamis (10/11).

Sebaliknya jika ada kendaraan kegawatdaruratan seperti ambulans dan pemadam kebakaran secara otomatis sistem ini akan memberikan simbol dalam jarak 300-350 meter prioritas lampu akan merah. Sehingga kendaraan kegawatdaruratan tidak harus antre dan tidak menyebabkan kemacetan saat melintas.

Dalam hal ini Dishub Kota Yogya sudah memasang dan melakukan uji coba sistem priority vehicle di simpang Wirobrajan. Nilai investasi untuk setiap alat mencapai sekitar Rp 20 juta. "Ini akan terus kita kembangkan di seluruh APILL di Kota Yogya terutama di titik-titik mana saja yang sering terjadi kemacetan, sehingga layanan

kegawatdaruratan akan semakin baik," imbuh Agus.

Agus menambahkan, penggunaan alat priority vehicle akan lebih optimal lagi jika diikuti dengan rekayasa lalu lintas perbaikan simpang. Terutama pada simpang-simpang yang kondisi struktur fisik geometri simpangnya tidak ideal sehingga menghambat manuver gerak kendaraan.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi berharap dengan sistem tersebut dapat memberitahu masyarakat untuk memberikan akses jalan bagi ambulans ataupun pemadam kebakaran yang sedang melintas dalam keadaan darurat. Penerapan sistem itu pun harus disebarluaskan kepada masyarakat supaya tidak bingung dengan aturan yang baru sehingga mampu memberikan dukungan. "Dengan sistem ini bisa mempercepat kendaraan pemadam kebakaran dan ambulans untuk bisa melaksanakan penyelamatan masyarakat yang lebih baik," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005